

**PENERAPAN MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT)
DENGAN MEDIA VISUAL DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN
IPS TENTANG KEGIATAN JUAL BELI PADA SISWA KELAS IIIA
SDN 1 BOJONGSARI TAHUN AJARAN 2016/2017**

Aprilina Kusuma Dewi¹, M. Chamdani², Rokhmaniyah³

PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang No. 67A Kebumen

e-mail: aprilinakusuma95@gmail.com

1 Mahasiswa, 2, 3 Dosen PGSD FKIP UNS

Abstract: The Use of Numbered Head Together (NHT) Model using Visual Media in Improving the Learning of IPS about Buy and Sell Activity for IIIA Students of SDN 1 BOJONGSARI in the Academic Year of 2016/2017. The objective of this research is to improve the learning of IPS about buy and sell activity through the use of numbered head together (NHT) model using visual media for IIIA students of SDN 1 Bojongsari in the academic year of 2016/2017. This research is a collaborative Classroom Action Research (CAR) conducted within three cycles. Techniques of collecting data were learning outcomes test, observation, interview, and documentation. The results of this research show that the use of numbered head together (NHT) model using visual media can improve the learning of IPS about buy and sell activity for IIIA students of SDN 1 Bojongsari in the academic year of 2016/2017.

Keywords: *Numbered Head Together, visual media, the learning of IPS*

Abstrak: Penerapan Model *Numbered Head Together* (NHT) dengan Media Visual dalam Peningkatan Pembelajaran IPS tentang Kegiatan Jual Beli pada Siswa Kelas IIIA SDN 1 Bojongsari Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli melalui penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Numbered Head Together* (NHT) dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: *Numbered Head Together, media visual, pembelajaran IPS*

PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk salah satu bidang yang mempunyai peranan penting untuk kemajuan suatu bangsa. Bangsa yang ingin maju diharuskan untuk memperhatikan

kualitas pendidikan masyarakatnya. Sumber daya manusia yang berkualitas baik diperoleh dari kualitas pendidikan yang baik dan

dapat mengembangkan potensi individu.

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan salah satu pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan potensi siswa. Dalam rangka mengembangkan potensi siswa, ada beberapa mata pelajaran yang diterapkan di SD yang salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Istilah IPS di sekolah dasar adalah salah satu mata pelajaran yang berdiri sendiri, dan merupakan penyederhanaan dari beberapa disiplin ilmu sosial (geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi) serta memuat berbagai isu dan masalah sosial kehidupan (Sapriya, 2015:20). IPS menurut Susanto (2013: 159) yaitu ilmu pengetahuan yang merupakan perpaduan dari berbagai ilmu sosial yang mengkaji materi mengenai seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berhubungan dengan isu dan masalah sosial agar dapat memberikan wawasan luas dan bermakna kepada siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, proses pembelajaran IPS kelas IIIA SDN 1 Bojongsari, guru sudah menggunakan model pembelajaran tetapi belum melibatkan seluruh siswa. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, siswa hanya menjawab pertanyaan dari guru dan jarang sekali mengajukan pertanyaan kepada guru ketika pembelajaran. Saat diskusi kelompok, ada beberapa siswa yang bermain dan bercerita dengan temannya. Dilihat dari hasil ulangan harian IPS, siswa yang sudah mencapai nilai KKM sebanyak 19 siswa (76%) dan yang belum

mencapai nilai KKM sebanyak 6 siswa (24%) serta diperoleh rata-rata nilai ulangan harian kelas yaitu 66,32. Berdasarkan hasil tersebut, nilai rata-rata kelas belum mencapai nilai KKM yaitu 68. Hal ini menunjukkan pembelajaran yang berlangsung masih kurang optimal. Berdasarkan paparan di atas, diperlukan adanya model dan media pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran sehingga dalam proses pembelajaran dapat melibatkan seluruh siswa. Salah satunya dengan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual.

Shoimin (2014: 108) menyatakan bahwa *Numbered Head Together* termasuk model pembelajaran berkelompok yang setiap anggotanya bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompoknya, sehingga setiap anggota kelompok dapat saling memberi dan menerima. *Numbered Head Together (NHT)* adalah model pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa secara heterogen dan setiap siswa diberi nomor, kemudian guru memanggil nomor siswa secara acak untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya (Hamdani, 2011: 89).

Menurut Sukiman (2012: 85) media visual termasuk media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyalurkan informasi kepada siswa melalui indera penglihatan. Media visual yakni media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dan hanya dapat dilihat menggunakan indera penglihatan (Hamdani, 2011: 248). Media visual yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu media visual berupa gambar. Model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual yaitu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya diberikan nomor dan bertanggung jawab mengerjakan tugas kelompoknya sehingga dapat membuat siswa saling membantu dalam menguasai materi pelajaran serta didukung dengan media visual yaitu media yang dihayati dengan indera penglihatan serta dapat membuat siswa terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana langkah-langkah penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017?; (2) apakah penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017?; dan (3) apa kendala dan solusi penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017?

Tujuan penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan langkah-langkah penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran

2016/2017; (2) meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli melalui penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017; dan (3) mendeskripsikan kendala dan solusi dalam penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SDN 1 Bojongsari. Penelitian ini dilaksanakan selama 7 bulan yaitu dari bulan November 2016 sampai Mei 2017. Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan kolaboratif. Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang sengaja dilakukan peneliti dalam suatu kelas yang menekankan pada perbaikan atau peningkatan pembelajaran (Arikunto, 2013: 130). Dalam penelitian ini, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas, guru bertindak sebagai pelaksana tindakan kelas, sedangkan peneliti merancang kegiatan pembelajaran. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 25. Data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes dan teknik nontes. Teknik nontes berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data yang

digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen. Agar memperoleh data yang valid, teknik validitas data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif untuk menganalisis penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dalam proses belajar mengajar IPS dan analisis data statistik deskriptif untuk menganalisis data kuantitatif berupa nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Indikator kinerja penelitian ini sebesar 85% yang meliputi aspek: (1) penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dengan langkah-langkah yang tepat; (2) respon siswa terhadap penerapan langkah-langkah model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual; (3) hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS pada materi kegiatan jual beli dengan $KKM = 73$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, siklus I dan siklus II terdiri dari dua pertemuan, siklus III terdiri dari satu pertemuan. Setiap pertemuan terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan penerapan langkah-langkah model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual sebagai berikut: (1) penyampaian materi dibantu dengan media visual; (2) pembagian kelompok dan penomoran siswa; (3) pemberian tugas atau pertanyaan, (4) diskusi kelompok; (5) pemanggilan

nomor; (6) persamaan persepsi; dan (7) penutupan dengan media visual.

Peningkatan proses pembelajaran guru dan siswa dapat dilihat melalui perbandingan hasil observasi pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Observasi Guru dan Siswa pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Keterangan	
	Guru	Siswa
I	83,33%	81,84%
II	90,17%	89,28%
III	93,45%	91,67%

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa dengan menerapkan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual. Pada siklus I guru memperoleh 83,33% dan siswa 81,84%, pada siklus II pencapaian yang diperoleh guru 90,17% dan siswa 89,28%, dan pada siklus III guru memperoleh 93,45% dan siswa 91,67%.

Data hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa. Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah maksimal, guru dapat menerapkan langkah-langkah model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dapat disimpulkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual siswa

dapat belajar bersama menggunakan media visual, saling bekerja sama dalam diskusi, saling memberi dan menerima pendapat siswa lainnya, dan dapat berpartisipasi menggunakan media visual.

Peningkatan pembelajaran siswa diperoleh dari penilaian proses dan hasil. Penilaian proses diperoleh melalui rubrik penilaian keaktifan, kerja sama, dan keberanian). Proses pembelajaran pada siklus I mencapai 81%, pada siklus II meningkat menjadi 88,33%, dan pada siklus III meningkat menjadi 91,33%. Penilaian hasil belajar diperoleh dari hasil evaluasi yang dikerjakan siswa (kognitif). Adapun hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siklus I, II, dan III disajikan pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I, II, dan III

Siklus	Keterangan	
	Tuntas (%)	Belum Tuntas (%)
I	83,75	16,25
II	92	8
III	96	4

Berdasarkan Tabel 2. dapat diketahui bahwa persentase ketuntasan hasil belajar pada siklus I yaitu 83,75%, pada siklus II menjadi 92%, pada siklus III menjadi 96% dan sudah memenuhi target indikator kinerja penelitian, yaitu 85%.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan

jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017. Hal ini sesuai dengan penelitian Dewi, A. F (2016). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi, A. F secara keseluruhan pada setiap siklus menunjukkan adanya peningkatan pembelajaran IPS siswa kelas IIIA SDN Tanjungsari tahun pelajaran 2015/2016 setelah diterapkannya model *Numbered Head Together (NHT)*.

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dalam meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017 dilaksanakan dengan langkah-langkah: (1) penyampaian materi dibantu dengan media visual; (2) pembagian kelompok dan penomoran siswa; (3) pemberian tugas atau pertanyaan; (4) diskusi kelompok; (5) pemanggilan nomor, (6) persamaan persepsi; dan (7) penutupan dengan media visual.

Penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dapat meningkatkan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017. Hal ini terbukti dengan peningkatan persentase proses dan hasil dengan indikator kinerja hingga $\geq 85\%$. Pembelajaran oleh guru meningkat, siklus I sebesar 83,33%, siklus II menjadi 90,17%, siklus III menjadi 93,45%. Pembelajaran oleh siswa juga meningkat, yakni siklus I sebesar 81,84%, siklus II menjadi 89,28%, siklus III menjadi 91,67%. Proses pembelajaran meningkat,

siklus I mencapai 81%, siklus II menjadi 88,33%, siklus III menjadi 91,33%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan siswa pada siklus I sebesar 83,75%, siklus II sebesar 92%, siklus III sebesar 96%.

Kendala penerapan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual dalam peningkatan pembelajaran IPS tentang kegiatan jual beli pada siswa kelas IIIA SDN 1 Bojongsari tahun ajaran 2016/2017 yaitu: (1) tidak semua anggota nomornya dipanggil oleh guru; (2) siswa masih malu bertanya jawab dengan guru; dan (3) siswa kurang percaya diri ketika menyampaikan hasil diskusi dan memberi tanggapan. Solusi dari kendala-kendala tersebut yaitu: (1) guru harus memanggil nomor secara acak dan mengatur giliran kelompok untuk menanggapi; (2) membimbing siswa agar aktif dalam bertanya jawab; dan (3) guru harus memberikan motivasi agar siswa percaya diri.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut: (1) bagi siswa sebaiknya harus semangat belajar yang tinggi, fokus, dan aktif dalam pembelajaran sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal; (2) bagi guru sebelum menerapkan model dan media pembelajaran, guru hendaknya dapat memahami terlebih dahulu model dan media pembelajaran tersebut agar dapat meminimalisir terjadinya kendala dalam pelaksanaannya, (3) bagi sekolah sebaiknya melengkapi fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran dan fasilitas lain, dan (4) bagi peneliti lain, hasil penelitian

ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan media visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, A. F (2016). Penerapan Model Pembelajaran NHT dengan Multimedia dalam Peningkatan Pembelajaran IPS Materi Jenis Pekerjaan pada Siswa Kelas III SDN Tanjungsari Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Kalam Cendikia*, 5 (1.1): 6. Diperoleh 26 April 2017, dari <http://id.portalgaruda.org/-?ref=browse&mod=viewarticle&article=187161>.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sapriya. (2015). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.